

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS EFEKTIF (MKE) UNTUK MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MI MAMBAUL FALAH

Zaenol Fajri¹, Desi Ainur Rohmah², Lisa Nurfirdausi³

¹²³PGMI FAI Universitas Nurul Jadid

¹alfajri002@gmail.com, ²desiainurrohmah22@gmail.com,

³lisanurfirdausi.45@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of educational institutions is to maximize educational goals while enhancing the quality and potential of Indonesian society. Therefore, providing holistic guidance and direction through various indicators of disciplinary character formation in schools is crucial to support the growth and development of the country's next generation, particularly children in elementary school. The teacher is the first person responsible for giving instructions, giving direction, and influencing how students develop their disciplined character at school. As a result, the teacher's role in the classroom is to control learning and develop the disciplined nature of the students. This study aims to outline how effective classroom management (MKE) is used to create disciplined behavior in MI Mambaul Falah students. Observation and interviewing tools are utilized in the descriptive qualitative research method. The study's findings demonstrate that setting educational goals—especially learning objectives essential to MI Mambaul Falah's vision and mission—is the first step in developing a disciplined character. Both explicit and implicit implementation of these rules are used. The school introduces and implements the regulations through educational outreach activities, report receipt activities, and learning activities that are carried out in effective classroom management (MKE), which is carried out by constantly giving all students direction, guidance, training, and habituation to be able to cultivate and foster a disciplined character, both in the school environment and outside of school.

Keywords: Effective Classroom Management, A Disciplined Character.

ABSTRAK

Lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan potensi masyarakat Indonesia dengan segala upaya kebijakan untuk menciptakan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan para generasi penerus bangsa terutama anak usia sekolah dasar sangat tergantung dari cara pemberian bimbingan dan arahan secara holistik melalui berbagai indikator pembentukan karakter disiplin di sekolah. Guru merupakan orang pertama yang bertugas memberikan arahan dan bimbingan serta memandu perkembangan karakter disiplin anak di sekolah. Maka guru sebagai manajer pembelajaran di kelas harus mampu memanajemen kelas dalam pembelajaran dan pembentukan karakter

disiplin anak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi manajemen kelas efektif (MKE) dalam menanamkan karakter disiplin Siswa MI Mambaul Falah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan instrument observasi dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan data bahwa penanaman karakter disiplin dimulai dengan penyusunan tujuan pendidikan terutama tujuan pembelajaran yang merupakan integral dari visi misi MI Mambaul Falah. Aturan tersebut diimplementasikan secara tersurat dan tersirat. Dalam memperkenalkan dan melaksanakan aturan dilakukan oleh pihak sekolah melalui kegiatan sosialisasi pendidikan, kegiatan penerimaan raport dan kegiatan pembelajaran yang diimplementasikan dalam pengelolaan kelas secara efektif (MKE) dilakukan dengan cara selalu memberikan arahan, bimbingan, latihan serta pembiasaan kepada semua peserta didik untuk mampu memupuk dan menumbuhkan karakter disiplin, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Kelas Efektif (MKE), Karakter Disiplin.

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan potensi masyarakat Indonesia dengan segala upaya kebijakan untuk menciptakan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Renovasi tujuan pendidikan ini adalah implementasi dari fungsi penanaman nilai karakter dalam yang ada disetiap kurikulum madrasah (Abidin, 2014; Akbar, S. & Sriwijana, 2011; Kunandar, 2009; Prastowo, 2015; Sista, 2017). Tumbuh kembang karakter anak usia sekolah dasar dengan cara pemberian bimbingan dan arahan secara holistik melalui berbagai indikator pembentukan karakter disiplin, mendorong siswa berpikir dan bersikap logis, berfikir secara kreatif,

kritis, jujur, inovatif, dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi (Adri, Ambiyar, Refdinal, Giatman, & Azman, 2020; Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019; Hadisi, 2015; Priska, 2020; Trianingsih, 2016).

Karakter disiplin adalah salah satu jenis tingkah laku yang dapat mencerminkan perilaku tertib, taat dan bertanggung jawab atas ketentuan yang berlaku (Candrasari, H, Solikhah, & Setiawaty, 2022; Johannes, 2020; Munaamah, Masitoh, & Setyowati, 2021; Navia & Yulia, 2017; Yantoro, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar, manajemen disiplin anak bertujuan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar sehingga iklim kelas dan lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif dan

dapat menunjang tercapinya tujuan pembelajaran secara maksimal.(Asrofi & Fajria, 2014; Fajri, 2019b; Fajri, Baharun, et al., 2021) Guru sebagai seorang pendidika dan pengajar terutama sebagai manajer pembelajaran di kelas maka harus mampu memajemen kelas terutama dalam pembelajaran, guru harus mampu menumbuhkan dan mempertahankan iklim belajar agar tetap konsentrasi dan focus pada pencapaian tujuan pembelajaran sejalan dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik.

Kompetensi dasar yang dimiliki peserta didik tidak jauh dari implementasi manajemen guru dalam menumbuhkan, mengembangkan dan mempertahankan karakter serta mendisiplinkan anak terutama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung(Abd Hamid wahid, Chusnul Mualli, 2018; Ansulat & Nafiah, 2018; Nurizka & Rahim, 2019; Rahmadi & Pancarania, 2020). Penanaman karakter dan Karakter disiplin ini bertujuan agar peserta didik terbiasa mampu memajemen dan mengontrol dirinya sendiri.

Menanamkan karakter disiplin peserta didik tentu sangat membutuhkan strategi-strategi yang

tepat sasaran, yaitu guru dalam mengimplementasikan harus mampu menyusun dan manajemen kelas secara efektif (manajemen kelas efektif/ MKE). Dalam kegiatan belajar mengajar salah satu strategi guru yang dapat diterapkan dalam menanamkan karakter disiplin anak adalah dengan cara memajemen kelas yang efektif. Fajri bahwa salah satu tugas seorang pendidik adalah sebagai agen manajemen dalam proses pembelajaran kelas, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan, merancang, melaksanakan, mengevaluasi sampai dengan merevisi kembali(Fajri, 2019a; Fajri, Yasin, Masykur, & Adi Putra, 2021).

Manajemen kelas dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian yang sangat vital yang dapat menentukan kesuksesan kegiatan belajar mengajar(Ardiansyah, 2018; Asmara & Nindianti, 2019; Eliningsih, 2021; Purnomo, 2022; Salmiah, Rusman, & Abidin, 2021). Sesuai dengan tujuan manajemen kelas yaitu menciptakan iklim kelas yang kondusif supaya proses pembelajaran sejalan dengan tujuan pendidikan khususnya tujuan pembelajaran. Manajemen kelas wajib kita maksimalkan sebagai seorang

pendidik agar suasana pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan dampak positif pada penanaman karakter dan kedisiplinan siswa (Anggraini & Imaniyati, 2018; Asngari, Wahid, 2022; Darman, 2018; Herawati & Sunarto, 2022; Hidayat, Jahari, & Nurul Shyfa, 2020; Wahid, Muali, & Mutmainnah, 2018).

Hasil penelitian terdahulu sebagai referensi dan pembandingan dengan penelitian yang sekarang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Table 1. Perbedaan penelitian sekarang dengan terdahulu

| Peneliti dan judul penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|--|---|---|
| Risna Noviana dan Rini Rahman Judul penelitian: Strategi Sekolah dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 01 Kinali (Noviana & Rahman, 2021) | Menjelaskan bahwa, <i>pertama</i> , pada aspek strategi terdapat lima langkah yang dilakukan kepala sekolah dan pendidik dalam membentuk sikap disiplin yaitu keteladanan, pembiasaan, mensosialisasikan peraturan, memberikan hukuman serta reward atau hadiah bagi peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang baik. <i>Kedua</i> , kendala yang ditemukan yaitu kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya memiliki sikap disiplin, minimnya pengetahuan peserta didik terhadap peraturan atau tata tertib sekolah, dan peserta didik terpengaruh oleh | Antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ini sama-sama meneliti tentang sikap atau karakter disiplin siswa di sekolah. | Perbedaannya bahwa penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian yang lebih focus pada kemampuan guru/ pendidik dalam manajemen kelas efektif sehingga guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dikelas secara efektif untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin dan tertib dalam pembelajaran. |

| Peneliti dan judul penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|--|---|---|---|
| Nurul Ayni dkk Judul Penelitian: Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin (Ayni, Azizah, & Pribadi, 2022) | lingkungan pergaulannya. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang proses pembelajaran guru juga selalu memberikan penguatan nilai-nilai karakter kepada siswa dengan cara melatih dan membiasakan siswa untuk disiplin. Pemberian penguatan dilakukan secara berkelanjutan dan pembiasaan sehingga karakter disiplin karakter disiplin siswa mengalami peningkatan setiap hari. | Penelitian ini sama-sama melakukan penelitian pada variable karakter disiplin peserta didik | Ada perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nurul Ayni dkk, yaitu penelitian yang sekarang lebih focus pada siswa MI kelas rendah yaitu siswa kelas 1 dan 2. Sedangkan untuk menanamkan karakter disiplin ini lebih difokuskan pada strategi guru kelas yang diimplementasikan dalam pembelajaran yaitu manajemen kelas efektif (MKE) |
| Faiz dkk Judul penelitian: Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Sekolah Berbasis Asrama (Faiz, Nurhadi, & Rahman, 2021) | Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran aktif yang dilakukan oleh dewan guru, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan pengurus sekolah dalam menegakkan tata tertib sekolah memiliki kaitan yang signifikan dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa. Pembentukan sikap disiplin siswa tercermin dari berbagai aktivitas yang terdapat di pesantren maupun di sekolah. Pembentukan kedisiplinan siswa dilakukan melalui dua cara yaitu dengan pengawasan dan pemberian hukuman. | Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang karakter atau sikap disiplin siswa sekolah dasar | Ada perbedaan dengan penelitian ini, yaitu bahwa penelitian yang akan dilakukan lebih focus pada cara guru kelas dalam memajemen kelas secara efektif (MKE) untuk menanamkan karakter disiplin dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas rendah yaitu siswa kelas 1 dan 2 MI. |

Berdasarkan uraian dalam tabel di atas, maka penelitian yang sekarang merupakan penelitian yang

terbaru dan lebih focus pada kegiatan guru kelas dalam manajemen kelas secara efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif pulsa sehingga dengan cara seperti ini guru dapat mengimplementasikan dan mengarahkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, terutama karakter disiplin. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai karakter disiplin maka diharapkan anak didik dapat mengimplementasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal di lembaga MI Mambaul Falah, bahwa banyak strategi-strategi guru yang diterapkan untuk menanamkan karakter serta mendisiplinkan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang tentunya memperlancar dan memudahkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari peran penting seorang pendidik sebagai manajer Pendidikan terutama dalam manajemen kelas agar apa yang sudah direncanakan dan disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Lembaga tersebut adalah naungan Pondok Pesantren Mambaul Falah yang tentunya lebih

mengedepankan adab, sikap dan karakter yang berbudi luhur sesuai yang diharapkan masyarakat dan Visi Misi pondok pesantren tersebut. Sehingga tugas guru di Lembaga tersebut memiliki tanggung jawab yang besar untuk menanamkan karakter dan mandisiplinkan anak didi di MI mambaul Falah terutama dalam manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran yang memiliki karakter dan Karakter disiplin.

Berdasarkan uraian, maka sangat layak untuk membahas lebih lanjut tentang "Implementasi Manajemen Kelas Efektif (MKE) untuk Menanamkan Karakter Disiplin Siswa MI Mambaul Falah."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun untuk mengetahui implementasi manajemen kelas secara efektif (MKE) dalam menanamkan karakter disiplin siswa MI Mambaul Falah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian ini bermaksud melihat dan menggali informasi tentang peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan untuk subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas

rendah (I dan II) MI Mambaul Falah, dengan jumlah responden 1 orang kepala madrasah, 2 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran serta salah satu siswa.

Teknik penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara melihat beberapa pertimbangan tertentu (Burhan, 2010; Ghony, 2016; Hardani, Ustiawaty, 2017; Shidiq & Choiri, 2019; Sugiono, 2007; Sukmadinata, 2013; Umar, 2013). Pertimbangan yang dimaksud adalah subjek dipilih sudah mengaplikasikan manajemen kelas secara baik dan maksimal, sehingga penanaman karakter dan disiplin anak mampu tumbuh dan berkembang sesuai harapan. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Wawancara dilaksanakan saat peneliti kurang puas dengan hasil observasi dan banyak membutuhkan informasi yang lebih mendalam dan akurat dari berbagai sumber. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas/terbuka, yaitu kegiatan pertanyaan wawancara tidak disiapkan terlebih dahulu, melainkan menunggu hasil observasi sebagai tindak lanjut.

Analisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif mengikuti model

kualitatif dari Miles dan Huberman (Burhan, 2010; Ghony, 2016; Shidiq & Choiri, 2019; Sukmadinata, 2013). Adapun Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu kegiatan peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Data akan diambil dari observasi langsung dan wawancara.
2. Penyajian Data, merupakan proses penyajian data secara deskriptif dan disusun sistematis. Data ini berupa implementasi manajemen kelas efektif (MKE) dalam menanamkan karakter menumbuhkan disiplin anak.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu selesai kegiatan pengolahan data, maka akan ditarik kesimpulan dari data yang sudah ada.

Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa merujuk pada indikator pengelolaan kelas. Indikator pengelolaan kelas yang digunakan dalam penelitian mengacu pada beberapa faktor, yaitu faktor fisik (kondisi kelas), faktor non fisik (sosio-emosional) dan kondisi organisasional (Arikunto, 1996; Asmara & Nindianti, 2019; Budiya & Al Anshori, 2022; Isbadriangtyas, Hasanah, & Mudiono, 2016; Nur Endah Saputri, 2017; Salmiah et al., 2021). Indikator tersebut digunakan dalam membuat butir-butir

pengamatan dan wawancara yang dijadikan instrument untuk pengambilan data. Indikator pencapaian pengelolaan kelas siswa dalam penelitian dapat dilihat pada tabel.1 sebagai berikut:

Tabel.1 Indikator manajemen kelas efektif (MKE)

| No | Indicator | Sub indikator |
|----|--|---|
| 1 | Faktor Fisik (Kondisi Kelas) | 1. Ruang tempat berlangsungnya proses pembelajaran 2. Pengaturan tempat duduk 3. Ventilasi dan pengaturan Cahaya 4. Pengaturan penyimpanan barang-barang |
| 2 | Faktor Non Fisik (Kondisi Sosio-Emosional) | 1. Tipe kepemimpinan 2. Sikap guru 3. Pembinaan hubungan baik |
| 3 | Kondisi Organisasi onal | 1. Struktur organisasi 2. Pengaturan tata tertib 3. Kegiatan rutin siswa |

Sumber: Indikator manajemen kelas(Budiya & Al Anshori, 2022; Isbadrianiingtyas et al., 2016; Salmiah et al., 2021; Yumnah, 2018; Zahroh, 2021).

Berdasarkan indikator dan sub indikator tersebut, peneliti membuat 10 butir pengamatan. Observasi dilaksanakan sebanyak 3 kali. Karena ada beberapa pernyataan yang belum terjawab, maka peneliti menyiapkan beberapa butir pertanyaan untuk melakukan wawancara, dan difungsikan sebagai langkah lanjutan agar mendapat hasil penelitian yang lengkap dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Untuk indikator pencapaian penanaman karakter disiplin peserta didik dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Table. 2 indikator karakter disiplin

| No | Indikator |
|----|---|
| 1 | Taat aturan dan tata tertib di lingkungan sekolah |
| 2 | Tertib dalam menjalankan tugas |
| 3 | Hadir ke sekolah tepat waktu |
| 4 | Masuk kelas tepat waktu |
| 5 | Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi |
| 6 | Disiplin dan tanggung jawab mentaati peraturan sekolah |
| 7 | Disiplin dan tanggung jawab melaksanakan piket kebersihan kelas |
| 8 | Disiplin dan tanggung jawab mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu |
| 9 | Disiplin dan tanggung jawab mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik |
| 10 | Disiplin dan tanggung jawab mengatur waktu belajar dan bermain dengan baik |
| 11 | Disiplin dan tanggung jawab pinjam dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya |
| 12 | Tidak pernah terlambat masuk kelas |

Sumber: Indikator penanaman Karakter disiplin siswa (Adri et al., 2020; Hadisi, 2015; Idris, 2016; Priska, 2020; Trianingsih, 2016; Pasikha, 2017; Rahmadi & Pancarania, 2020)

Proses pengambilan data tentang penanaman karakter dan disiplin siswa ada 12 butir pengamatan. Indikator tentang panduan penilaian untuk sekolah dasar(Adri et al., 2020; Hadisi, 2015; Idris, 2016; Priska, 2020). Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk melengkapi data berkenaan dengan disiplin siswa. Sedangkan

untuk rancangan penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah mempersiapkan segala instrument yang akan digunakan dalam pengambilan data seperti lembar observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap beberapa indicator yang akan dijadikan pedoman pengambilan data. Selain itu peneliti melakukan konfirmasi/ ijin untuk melakukan penelitian di Lembaga tujuan.

2. Pelaksanaan (pengambilan data di lapangan)

Dalam proses pengambilan data, maka disesuaikan dengan beberapa indicator yang sudah dipersiapkan sebelum melakukan penelitian. Maka rencana pembahasan penelitian ini meliputi:

a) Manajemen kelas efektif (MKE)

- 1) Factor fisik
- 2) Factor non fisik
- 3) Factor organisasional

b) Penanaman karakter disiplin siswa

- 1) Taat aturan dan tata tertib di lingkungan sekolah
- 2) Tertib dalam menjalankan tugas
- 3) Hadir ke sekolah tepat waktu
- 4) Masuk kelas tepat waktu
- 5) Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi
- 6) Disiplin dan tanggung jawab mentaati peraturan sekolah

7) Disiplin dan tanggung jawab melaksanakan piket kebersihan kelas

8) Disiplin dan tanggung jawab mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu

9) Disiplin dan tanggung jawab mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik

10) Disiplin dan tanggung jawab mengatur waktu belajar dan bermain dengan baik

11) Disiplin dan tanggung jawab pinjam dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya

12) Tidak pernah terlambat masuk kelas

3. Evaluasi hasil penelitian

Tahap evaluasi penelitian ini merupakan tahap terakhir yaitu pengecekan kembali tentang kesesuaian data, kelengkapan data, dan kevalidan data sesuai dengan beberapa sumber hasil penelitian dan sesuai dengan indikator karakter disiplin anak di MI Mambaul Falah yang sudah dirancang oleh peneliti dalam proses penelitian yang diinginkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang implementasi manajemen kelas efektif (MKE) untuk menanamkan karakter disiplin siswa MI. Penerapan manajemen kelas secara efektif (MKE) bertujuan agar siswa dapat fokus dalam

mengikuti pembelajaran dan terutama dalam pembentukan karakter anak sebagai generasi penerus bangsa. Aktifitas peserta didik dilakukan secara continue setiap hari, baik dalam segi peningkatan potensi akademik maupun non akademik, potensi akademik meliputi perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Siswa dengan arahan dan bimbingan para pendidik dan tenaga kependidikan di MI Mambaul Falah untuk selalu taat terhadap tata tertib dan jadwal kegiatan yang sudah ada, sehingga peserta didik dapat mengikuti semua kegiatan secara baik dan lancar. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dari pagi sampai siang hari di sekolah dapat membantu peserta didik untuk memiliki sikap dan kebiasaan yang teratur (Fajri Zaenol; Syaidatul Mukaroma, 2021).

Menajamen pembelajaran efektif dan pembentukan sikap disiplin siswa di MI Mambaul Falah dilaksanakan oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan di Lembaga tersebut termasuk petugas keamanan dan Masyarakat sekolahsaling membantu terlaksananya pendidikan secara efektif dan efisien. Namun yang paling berperan dalam pembentukan karakter

disiplin anak adalah kebijakan kepala sekolah dan tim pelaksana Pendidikan di Lembaga MI Mambaul Falah.

Para dewan guru yang melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar selalu memperlihatkan perkembangan peserta didik terutama dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Tujuannya adalah supaya anak didik memenuhi nilai-nilai yang diharapkan sekolah guna menciptakan generasi yang mandiri, intelektual, dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan visi misi yang ada di Lembaga tersebut. Guru merupakan sosok utama di sekolah yang menjadikan panutan dan contoh bagi anak didiknya, maka dari itu terpancarkan sikap dan perilaku dewan guru ketika berinteraksi dengan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Interaksi guru dengan siswa dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari di kelas saat jam Pelajaran berlangsung maupun di luar kelas setelah jam pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di MI Mambaul Falah dimulai dari pukul 07.00 yaitu jam 07.00 sampai jam 07.30 salah dhuha Bersama-sama di musholla pesantren, karena madarasah ini berada di area

Pesantren Mambaul Falah. Selesai solat dhuha jam 07.30 semua siswa menuju gedung sekolah untuk mengikuti Pendidikan formal. Jam 09.00 siswa istirahat dan jam 09.15 mulai masuk kelas lagi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa kelas satu dan dua pulang sekolah jam 11.15. berdasarkan hasil pengamatan di MI Mambaul Falah didapatkan data tentang:

1. Manajemen kelas secara efektif (MKE) di MI mambaul Falah

Penataan kelas di MI Mambaul Falah ditata secara atraktif, ruangnya cerah, sejuk, nyaman dan tembok putih cerah meskipun bangunannya sudah agak lama. Dengan keadaan kelas yang seperti ini dapat memotivasi perasaan senang dan nyaman sehingga membangkitkan perilaku yang positif, berbeda dengan keadaan kelas yang suram dan kusam bisa menimbulkan perasaan sebaliknyanya terhadap siswa dan pelaksana kependidikan. Bahan ajar/ materi dan hal-hal penting sudah disiapkan, sehingga dapat memberikan respon dan motivasi anak secara positif mengikuti pembelajaran (Fajri, 2015; Muthaharoh, F. Aan, S, P.,. Trian, P, 2019; Nuryasana, 2020). Arikunto

menjelaskan bahwa dalam merancang desain fisik kelas minimal ada tiga faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu:1). Visibilitas yaitu pandangan guru dan siswa terhadap wilayah-wilayah pembelajaran yang akan mereka amati, seperti papan tulis atau tampilan-tampilan visuallain, 2). Aksesibilitas, yaitu guru memperhatikan akses kelas sudah baik benar dan efektif, seperti cara pemasangan jendela, pintu daln lain-lain, 3). Pengalihan (perhatian) yaitu penentuan tata letak, misalkan letak papan tulis, papan papan madding, jam dan lain-lain(Arikunto, 1996; Nurhalisah, 2010; Salmiah et al., 2021; Yantoro, 2020).

Manajemen kelas (lingkungan fisik) yangt baik dan tepat harus mengikuti pedoman manajemen kelas yang bisa dijadikan acuan konsep pelaksanaan pembelajaran meliputi; 1). Menajemen kelas disesuaikan dengan "semua keperluan", 2). Pencahayaan cukup dan memberhatikan kebisingan yang mungkin terjadi, 3). Letak dan ukuran papan Tulis, 4). Tata letak dan ukuran lemari untuk penyimpan dokumen, 5). Tempat penyimpanan dan pengoperasian Proyektor/ OHP. 5.

Tata letak dan ukuran lemari Buku, 6). Ukuran dan peralatan lain yang dibutuhkan untuk Ruang Kelas (Budiya, 2021; Mahmudah, 2018; Susanto & Rouf, 2020).

Sebagai seorang guru harus mampu menginfentarisasi berbagai fasilitas dan perabot kelas sehingga semua sarana prasarana pembelajaran di kelas tetap terjaga dengan aman, nyaman dan kreatif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka kegiatan guru MI Mambaul Falah dalam manajemen kelas secara efektif dengan cara, menata segala perabotan yang ada di kelas, memisahkan perabotan yang mudah pecah, selalu memperhatikan kebersihan ruang kelas agar pelaksanaan pembelajaran menjadi nyaman dan aman, membiasakan anak didik untuk selalu menjaga Kesehatan dan hidup bersih selama di kelas maupun luar kelas.

Keteraturan dan keamanan dalam manajemen kelas sangat penting diperhatikan dan dioptimalkan untuk mendorong dan membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Manajemen kelas ini merupakan fundasi yang harus dibangun guru dalam menciptakan iklim kelas yang

bermotivasi. Dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif, maka kepala MI Mambaul Falah memperhatikan perasaan emosional setiap Pendidikan dan peserta didik hal ini dilakukan dengan cara kegiatan rapat rutin dewan guru dengan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran. Kelas yang beriklim positif, maka dapat membuat siswa merasa senang, termotivasi dan aman dalam pembelajaran. Kepala MI juga menekankan sikap peduli kepada semua tenaga kependidikan di MI agar interaksi guru dengan siswa serta orang lain tercipta saling menghargai, saling menerima dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Kepala MI Mambaul Falah juga memberikan arahan kepada bawahannya tentang ketegasan, hal ini dilakukan untuk membuat guru dan siswa meningkatkan tanggung jawab, dapat melatih tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Untuk mewujudkan visi misi di MI yang berorientasi pada peningkatan penanaman karakter disiplin, maka sekolah membentuk struktur organisasi yang sistematis, mulai dari kepala MI sebagai ketua dan penanggung jawab jawab

pelaksana kegiatan, sampai dengan siswa sebagai masyarakat sasaran pembentukan karakter disiplin. Terusunnya struktur organisasi ini sebagai pijakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga peserta didik sebagai sasaran utama dalam mewujudkan manusia yang berkarakter disiplin dalam dilaksanakan semaksimal mungkin.

2. Penanaman karakter disiplin siswa MI Mambaul Falah

Proses penanaman karakter disiplin pada siswa MI mambaul Falah tidak terlepas dari hubungan antara pengelolaan kelas secara efektif dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sulit untuk menciptakan atau memelihara iklim kelas yang kondusif tanpa adanya didukung dari pengelolaan kelas yang efektif, maka begitu juga sebaliknya. Ada beberapa faktor dalam pembelajaran yang secara langsung menunjang iklim kelas yang tertib yaitu: a). Penyusunan struktur organisasi yang cermat untuk memaksimalkan peluang terciptanya keterlibatan dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meminimalisir permasalahan pengelolaan kelas. b). strategi guru

dalam memanfaatkan waktu dalam pengelolaan kelas untuk mengeliminasi potensi munculnya problem pengelolaan kelas. c). Fokus pembelajaran secara efektif, salah satunya memaksamilakan materi dan penggunaan media yang relevan. d) Pemilihan model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk mendorong pembelajaran secara efektif dan efisien. f). Umpan Balik yang merupakan hal sangat penting yang dapat memberikan informasi kepada para pendidik tentang kesesuaian prancangan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan pihak MI Mambaul Falah dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik dimulai dari penyusunan dan sosialisasi tentang tata tertib di lingkungan sekolah, hal ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah dan guru-guru kepada pihak wali murid setiap kegiatan sosialisasi penerimaan raport atau penerimaan siswa baru. Siswa dilatih dibimbing dan diberikan contoh oleh para pendidik dan tenaga kependidikan di MI mabaul Falah untuk selalu tertib dan taat serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai siswa,

para pendidik memberikan pemahaman dan kesadaran secara berkelanjutan tentang tugas, kewajiban dan tanggung jawab siswa di lingkungan MI Mambaul Falah. Setiap siswa diberikan arahan tentang pengembangan diri setiap jam terakhir yaitu menanamkan kesadaran dan melatih kedisiplinan peserta didik untuk masuk kelas tepat waktu, berpakaian yang rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Lembaga MI Mambaul Falah. Siswa diberikan sanksi jika ada yang melanggar tata tertib sekolah seperti siswa datang terlambat, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru/ pihak sekolah.

Untuk perpustakaan di MI Mambaul Falah sebagai ruang baca bagi siswa, maka diruang tersebut diberikan tata tertib secara tersurat yang ditempel setiap sudut baca yaitu semua peserta didik yang meminjam atau membaca buku untuk mengembalikan lagi ket tempatnya, dan apabila ketahuan siswa tidak mengembalikan buku tersebut langsung diberikan tindakan disiplin dan bertanggung jawab atas perbuatan yang sudah dilakukan, biasanya siswa yang melanggar tata tertib diperpustakaan ini diberikan sanksi untuk bersih-bersih ruangan

dan menata rapi buku-buku yang berada diluar rak buku dengan didampingi guru yang bertugas. Dalam memupuk dan menumbuhkan sikap disiplin, maka guru mengintergasikan dalam setiap pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada peserta didik untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari, menentukan jadwal mulai bangun tidur, pergi sekolah/ belajar, pulang sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di luar sekolah. Sehingga dengan demikian maka siswa akan menjadi terlatih untuk bersikap disiplin dalam setiap kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Setiap hari pada saat masuk kelas, guru selalu menanyakan kegiatan sehari-hari di rumah, apakah sesuai jadwal atau tidak sesuai, jika kegiatan siswa tidak sesuai jadwal maka guru langsung menanyakan alasannya kenapa siswa melanggar jadwal. Dengan cara seperti itu, maka guru tahu tentang kegiatan sehari-hari anak di luar sekolah, jika siswa tidak sesuai jadwal dan tanpa adanya kepentingan yang mendesak maka guru langsung memberikan nasihat dan bimbingan agar siswa tetap terkontrol dgn jadwal

sehingga anak menjadi lebih disiplin baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Proses penanaman karakter disiplin terhadap siswa MI Mambaul Falah ini secara umum dilakukan dengan cara melatih pembiasaan yang terintegrasi dalam pembelajaran dan dilaksanakan secara berulang-ulang. Pembiasaan ini sangat membantu peserta didik secara psikologis seperti siswa mentaati perintah dikatakan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan adanya pembiasaan ini menuntut guru memiliki sikap yang baik karena menjadi sosok yang digugu dan ditiru. Dengan pembiasaan dapat menunjang pembentukan sikap dan perilaku peserta didik terutama karakter disiplin anak secara permanen karena dilakukan secara continue dan konsisten.

E. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian tentang implementasi manajemen kelas efektif (MKE) untuk menanamkan karakter disiplin siswa MI Mambaul Falah, maka didapatkan hasil penanaman karakter disiplin dimulai dengan penyusunan tujuan pendidikan terutama tujuan pembelajaran yang

merupakan integral dari visi misi yang ada di Lembaga tersebut, kepala MI Mambaul Falah menetapkan aturan secara tersurat dan tersirat. Aturan secara tersurat merupakan aturan secara cetak seperti tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan beserta aturan kepada siswa di lingkungan MI Mambaul Falah. Sedangkan aturan secara tersirat merupakan kegiatan rutin yang disampaikan atasan kepada bawahan dalam acara rapat guru, sosialisasi Pendidikan baik kepada siswa maupun semua warga MI Mambaul Falah. Sehingga dengan adanya aturan baku baik yang tersurat maupun tersurat, maka para pendidik dan tenaga pendidikan merancang pelaksanaan pendidikan khususnya pelaksanaan pembelajaran yang diimplementasikan dalam pengelolaan kelas secara efektif (MKE) untuk selalu memberikan arahan, bimbingan, latihan serta pembiasaan kepada semua peserta didik untuk selalu memupuk dan menumbuhkan karakter disiplin, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Hamid wahid, Chusnul Mualli, K.

- R. Q. (2018). Pengembangan karakter guru dalam menghadapi demoralisasi siswa perspektif teori dramaturgi. *MUDARRISUNA*, 8(1), 102–126.
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditaman.
- Adri, J., Ambiyar, A., Refdinal, R., Giatman, M., & Azman, A. (2020). Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 170. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>
- Akbar, S. & Sriwiyana, H. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: Cipta Media.
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(2), 196. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i2.12742>
- Ansulat, E. dan, & Nafiah. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 16.
- Ardiansyah, A. (2018). Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 196–202. Retrieved from <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1712>
- Arikunto, S. (1996). *Pengelolaan Kelas Dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. 22, 142.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Asngari, Wahid, . Nur Hidayah. (2022). Manajemen Kelas: Konsep, implementasi dan Korelasinya dengan Keterampilan Guru. *Jurnal Mubtadin2*, 8(2), 195–213. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Asrofi, M., & Fajria, I. (2014). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10(7), 11–21.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–54. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>
- Budiya, B., & Al Anshori, T. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul

- Ummah Mojokerto). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–11.
- Burhan, B. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RAJAWALI.
- Candrasari, D., H, A. T. A., Solikah, A., & Setiawaty, R. (2022). Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Peserta Didik Kelas IV di SD N 5 Klumpit. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1(2013), 251–259.
- Darman, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 163–176. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.498>
- Eliningsih. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas Di SDN 15 Perawang. *Jurnal Nuansa Akademik*, 6(1), 25–36.
- Faiz, F. R. F., Nurhadi, N., & Rahman, A. (2021). Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 309–326. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.902>
- Fajri, Z. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas II Berbasis Kontekstual Subtema tumbuhan di Sekitarku di SDN tamanan 2 Bondowoso*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Fajri, Z. (2019a). Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *JURNAL IKA PGSD UNARS*, 7(2), 1–10. Retrieved from <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/478>
- Fajri, Z. (2019b). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/ MI. *JURNAL IKA PGSD UNARS*, 7(2), 46–55. Retrieved from <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/477>
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtiyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>
- Fajri, Z., Yasin, M., Masykur, M., & Adi Putra, M. W. (2021). PKM Penyuluhan Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 493–508. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2756>
- Fajri Zaenol; Syaidatul Mukaroma. (2021). Pendidikan Akhlak Perspektif Al Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 31–47. Retrieved from <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1964>
- Fenty Sulastini, & Moh. Zamili. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul

- Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22.
<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Ghony, D. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'did*, 8(2), 50–69. Retrieved from <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/228>
- Hardani, Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herawati, N., & Sunarto. (2022). Lingkungan Kerja Memoderasi Pengaruh Self Efficacy dan Kompetensi Profesional terhadap Pengelolaan Kelas di SMP Negeri Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5050–5065.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308.
<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata: Edisi Khusus Hasil Riset Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 1(1), 37–43. Retrieved from <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/permata/article/download/4436/1397>.
- Isbadrianingtyas, N., Hasanah, M., & Mudiono, A. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1(Teori, Penelitian, dan Pengembangan), 901–904.
- Johannes, N. Y. (2020). Peningkatan Sikap Positif Disiplin Melalui Pengelolaan Kelas Bagi Siswa Sd Negeri 41 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 6(1), 45–57.
<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol6issue1page45-57>
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional: Impelentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.
<https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355.
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38329>
- Muthaharoh, F. Aan, S, P., Trian, P, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire pada Kelas IV SDN Cilegon 1. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2).
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap

- Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 100–105. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>
- Noviana, R., & Rahman, R. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 01 Kinali. *An-Nuha*, 1(3), 187–197. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.46>
- Nur Endah Saputri. (2017). *Penerapan Pengelolaan Kelas Pada Kelompok B Di Tk Anakqu*. 161.
- Nurhalisah, N. (2010). Peranan Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(2), 192–210. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a6>
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 6(2), 189–198. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i2.10079>
- Nuryasana, E. dan N. D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974.
- Pasikha, N. (2017). Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–67. Retrieved from <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/31>
- Prastowo, A. (2015). Keselarasan Materi Fiqih MI Kurikulum 2006 Terhadap Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2).
- Priska, V. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology ...*, 2(1), 193–201.
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman JIPKIS*, 2(1), 27–34.
- Rahmadi, P., & Pancarania, D. P. (2020). Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Penghargaan Dan Konsekuensi [the Role of Teachers in Shaping the Discipline Attitudes of Grade 1 Elementary School Students Through Rewards and Consequences]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.19166/johme.v4i1.2755>
- Salmiah, M., Rusman, a. A., & Abidin, Z. (2021). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.185>
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), *Journal of Chemical Information*

- and Modeling* (Vol. 53). Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sista, T. R. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1288>
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susanto, Y. E., & Rouf, A. (2020). PENGELOLAAN KELAS (Korelasi Pengaturan Ruang Kelas Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Mantup-Lamongan). *Arsy: Jurnal Studi Islam*. Retrieved from <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/arsy/article/view/298><http://ejournal.undar.ac.id/index.php/arsy/article/download/298/199>
- Trianingsih, R. (2016). Karakter Siswa SD. *Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar*, 3, 10.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: RAJAWALI.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>
- Yantoro, Y. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 586–592. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>
- Yumnah, S. (2018). Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 18–26.
- Zahroh, L. (2021). Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 186–201. <https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>